

## ABSTRAK

Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Di Polindes Bira Tengah, masyarakat yang menggunakan kontrasepsi suntik banyak yang mengeluh terjadinya perubahan berat badan yaitu mengalami peningkatan pada kontrasepsi suntik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perubahan berat badan akseptor suntik 1 bulan dan 3 bulan di Polindes Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang.

Desain penelitian ini menggunakan *deskriptif*. Populasinya semua akseptor KB suntik di Polindes Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang sebesar 47 orang, sampel sebesar 42 orang diambil secara *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kontrasepsi suntik dan variabel dependen yaitu perubahan berat badan. Pengumpulan data menggunakan register KB. Analisis data menggunakan *deskriptif* dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akseptor KB suntik 1 bulan hampir setengahnya (47,4%) tidak mengalami perubahan berat badan dan sebagian kecil (26,3%) terjadi penurunan rata-rata 2,4 kg, serta sebagian besar (26,3%) mengalami kenaikan rata-rata 4 kg, sedangkan akseptor KB suntik 3 bulan hampir seluruhnya (73,9%) mengalami kenaikan berat badan rata-rata 4,7 kg, dan sebagian kecil (4,3%) mengalami penurunan berat badan rata-rata 3 kg, serta sebagian kecil (21,8%) tidak mengalami perubahan berat badan.

Simpulan penelitian ini adalah akseptor suntik 1 bulan sebagian besar tidak mengalami perubahan berat badan, sedangkan akseptor suntik 3 bulan mengalami perubahan berat badan yaitu naik rata-rata 4,7 kg. Diharapkan tenaga kesehatan dalam memberikan KIE pada akseptor KB suntik lebih difokuskan pada pemahaman tentang efek samping dan cara mengatasinya.

Kata Kunci : Berat Badan, Akseptor Suntik.